

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI E-SURAT PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN PADA SATUAN RESERSE NARKOBA PALEMBANG BERBASIS WEB

Ahmad Puput Haryadi<sup>1</sup>, Nita Rosa Damayanti<sup>2</sup>

Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el : puputharyadi343@gmail.com<sup>1</sup>, nita\_rosa@binadarma.ac.id<sup>2</sup>

**Abstract :** *The Palembang Polrestabes does not yet have a system for inputting data to prepare and send a Notice of Commencement of Investigation (SPDP) so that the process is slow in managing the file. This research aims to build E-Letter Notification System for the Start of Investigations (E-SPDP) at the Palembang Police Narcotics Unit Web-Based to make it easier for Administrative Officers to complete so that the information obtained is valid, effective and efficient. SPDP is submitted by the investigator to the public prosecutor in order to guarantee the implementation of the case oversight function owned by the Public Prosecutor. Through Decision Number 130/PUUXIII/2015 the Constitutional Court is conditionally unconstitutional that the SPDP must be submitted to the Public Prosecutor, the reported party and the victim/reporter no later than seven days after the investigation warrant was issued. The research method used is Rapid Application Development (RAD) a model of the development cycle with a short emphasis on additional software development, although the development process is short, it does not reduce the quality of the product. The final result of this research is the creation of a webset that can facilitate data processing, data storage, data search, letter creation and report generation with a web-based information system.*

**Keywords:** *RAD Method, Palembang Polrestabes, Letter, Investigation, Web*

**Abstrak:** *Polrestabes Palembang belum memiliki sistem untuk menginputkan data pembuatan dan pengiriman Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sehingga proses di bagian Satres Narkoba Porestabes Palembang menjadi lambat dalam mengelola berkas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk membangun Sistem E-SPDP pada Satres Narkoba Polrestabes Palembang Berbasis Web agar mempermudah Petugas Administrasi dalam menyelesaikan pekerjaannya sehingga informasi yang diperoleh valid, efektif dan efisien. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) tersebut disampaikan oleh penyidik kepada penuntut umum guna menjamin penerapan fungsi pengawasan perkara yang dimiliki Penuntut Umum. Melalui Putusan Nomor 130/PUUXIII/2015 Mahkamah Konstitusi menyatakan inskonstitusional bersyarat sehingga SPDP menjadi wajib diserahkan kepada Penuntut Umum, terlapor dan korban/pelapor paling lambat tujuh hari setelah dikeluarkan surat perintah penyidikan. Metode penelitian yang digunakan yaitu Rapid Application Development (RAD) suatu model terhadap siklus pengembangan ditekankan dengan singkat dalam pengembangan perangkat lunak tambahan, meskipun proses pembangunan singkat, tidak mengurangi kualitas produk tersebut. Adapun hasil akhir dari penelitian ini yaitu terciptanya website yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan data, penyimpanan data, pencarian data, pembuatan surat serta pembuatan laporan dengan sistem informasi berbasis web.*

**Kata kunci:** *Metode RAD, Polrestabes Palembang, Surat, Penyidikan, Web*

## 1. PENDAHULUAN

Peranan kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana narkoba tidak hanya dititik beratkan kepada penegakan hukum semata tetapi juga kepada seluruh usaha

yang ditunjukkan untuk mengurangi permintaan dan kebutuhan gelap narkoba. Dewasa ini penyalahgunaan Narkotika marak terjadi di Indonesia. Realisasi dari penanggulangan pemberantasan tindak pidana penyalahgunaan narkotika tidak lepas dari peran aparat penegak

hukum saja, diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak antara lain adalah peran serta masyarakat [1]. Satuan Reserse Narkoba Satresnarkoba bertugas melaksanakan pembinaan fungsi dimulainya penyelidikan, pengawasan penyidikan tindak pidana penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba berikut prekursorinya, serta pembinaan dan penyuluhan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan Narkoba.

Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) merupakan surat yang harus diserahkan oleh penyidik kepada jaksa berdasarkan amanat Pasal 109 KUHAP ketika telah melakukan tindakan permulaan penyidikan. Berdasarkan Perjagung RI Nomor PER – 036/A/JA/2011 tentang SOP Penanganan Perkara Tindak Pidana Umum, SPDP dilihat sebagai sarana pengawasan karena Jaksa dapat melakukan pemantauan perkembangan penyidikan dan memberikan petunjuk kepada penyidik pasca diterimanya SPDP[2].

Pada saat ini, Satresnarkoba menggunakan pendataan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) masih dilakukan secara konvensional, yaitu Petugas Administrasi mengetik surat SPDP tersebut di *Microsoft Word* lalu surat SPDP ini di cetak kemudian diarsipkan di buku register dan disalin di buku besar. Proses ini sangatlah panjang sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama Surat Perintah di mulainya SPDP berlaku kurun waktu 7 hari pasca keluarnya surat perintah penyidikan apabila lebih dari 7 hari maka perubahan surat SPDP baru.

Sistem informasi merupakan suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang

dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan sedangkan surat sebagai suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak yang lain[3]. Aplikasi *e-Surat* sudah online sehingga pengguna dapat mengelola arsip dinamis aktif tanpa dibatasi waktu dan ruang dengan jaringan internet. Pengelolaan arsip dinamis aktif dengan dukungan aplikasi *e-Surat* dapat memudahkan proses pengurusan surat, distribusi arsip, penyimpanan arsip dan penyusutan arsip[4].

Guna mendukung penelitian ini peneliti menggunakan beberapa referensi dalam melakukan penelitian ini seperti penelitian Pengembangan Aplikasi E-Surat Berbasis Web. Pada aplikasi ini juga dapat mengatasi masalah yang ada, dimana pengguna dapat melampirkan file pada saat memberikan disposisi dan dapat langsung melihat update tanggal serta pengirim disposisi terakhir[5]. Lalu penelitian Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali, Aplikasi E-Surat dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework laravel*. Dari hasil pengujian *blackbox* menunjukkan aplikasi *E-Surat* sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional[6].

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Jones (2019) mengenai implementasi sistem informasi berbasis web dalam penegakan hukum, mereka menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses penyidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pertukaran informasi antarinstansi.

Dengan adanya sistem informasi e-surat berbasis web, proses pemberitahuan dimulainya penyidikan dapat dilakukan secara elektronik melalui platform yang aman dan dapat diakses oleh pihak yang terkait secara real-time[7]. Lalu Menurut penelitian yang dilakukan oleh Brown et al. (2020) tentang implementasi sistem informasi e-surat di lembaga penegak hukum, ditemukan bahwa penggunaan sistem informasi e-surat dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk pengiriman surat secara fisik. Hal ini berdampak pada percepatan proses penyidikan dan koordinasi antara Satuan Reserse Narkoba dengan pihak terkait[8].

Selain itu, sistem informasi e-surat juga dapat meningkatkan keamanan dan akurasi pertukaran informasi. Menurut studi yang dilakukan oleh Johnson dan Smith (2018) tentang keamanan informasi dalam sistem informasi berbasis web, penggunaan enkripsi data dan sistem autentikasi yang kuat pada sistem informasi e-surat dapat melindungi kerahasiaan dan integritas data penyidikan narkoba[9]. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh White dan Green (2017) tentang manfaat teknologi informasi dalam penegakan hukum, ditemukan bahwa penggunaan sistem informasi e-surat berbasis web dapat memudahkan pengarsipan dan pengelolaan data penyidikan. Data penyidikan yang tersimpan dalam sistem informasi e-surat dapat dengan mudah diakses dan dicari kembali di masa yang akan datang[10].

Dengan demikian, berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada

Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web akan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan akurasi proses penyidikan narkoba. Sistem informasi ini akan memungkinkan pertukaran informasi yang cepat, aman, dan efisien antara Satuan Reserse Narkoba dengan pihak yang terkait, serta memudahkan pengarsipan dan pengelolaan data penyidikan secara elektronik.

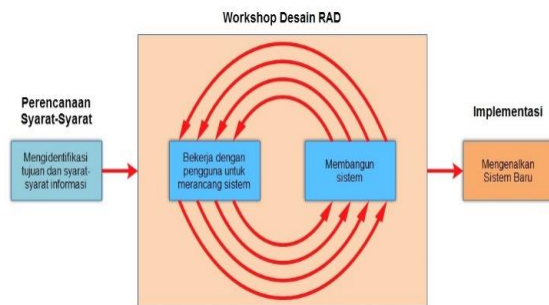
## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Data diperoleh menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi ditempat penelitian dan wawancara pada Satuan Reserse Narkoba Palembang guna mendapatkan informasi yang tepat. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis untuk mencari permasalahan kemudian diolah untuk dijadikan dasar rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

### 2.1 Metode Pengembangan Sistem

*Rapid Application Development (RAD)* atau *Rapid Prototyping* adalah model proses perangkat lunak yang termasuk dalam teknologi inkremental (bertingkat). *Rapid Application Development (RAD)* menekankan pada siklus pengembangan yang singkat, singkat dan cepat Waktu yang singkat merupakan keterbatasan utama dari model ini. *Rapid Application Development (RAD)* menggunakan metode iteratif (iteratif) dalam pengembangan sistem, dimana model kerja sistem dibuat pada tahap

awal pengembangan dengan tujuan untuk mendefinisikan kebutuhan pengguna. Model operasi hanya kadang-kadang digunakan sebagai dasar untuk desain dan implementasi sistem akhir[11].



Gambar 1. Metode RAD

Langkah-langkah Rapid Application Development (RAD) mengalami empat tahapan siklus pengembangan yaitu:

#### 1. Requirements Planning

*Requirement planning* merupakan proses perencanaan yang berkaitan dengan kebutuhan sistem yang dibangun, yang juga sangat erat kaitannya dengan proses pengumpulan data.

#### 2. Design Workshop

Keluaran dari workshop desain adalah: arsitektur sistem, desain tampilan dan perangkat lunak lain yang mendukung spesifikasi.

#### 3. Implementation

Dari dua tahapan sebelumnya dilakukan dengan memulai membangun sistem dari hasil desain dan kebutuhan sistem.

#### 4. Testing

Pengujian terhadap sistem yang dibangun menggunakan metode pengujian Blackbox, dimana fungsionalitas dari semua kebutuhan

terpenting dari sistem diuji.

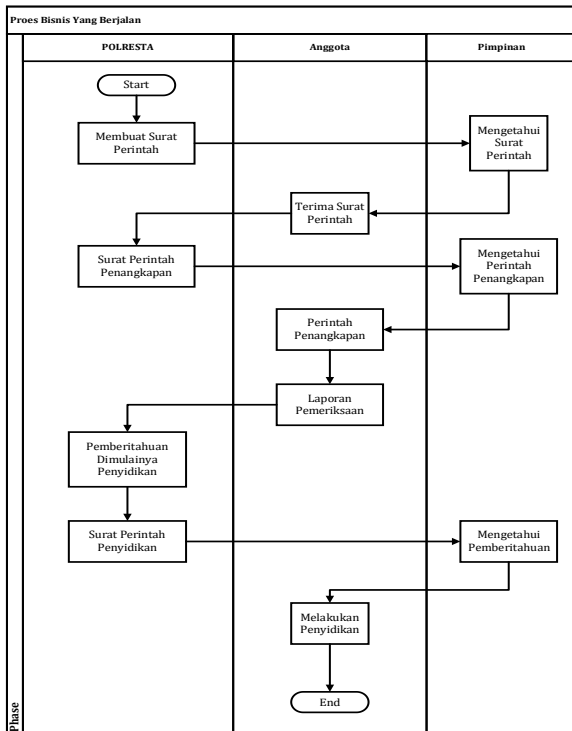
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Flowchart Sistem Yang Berjalan

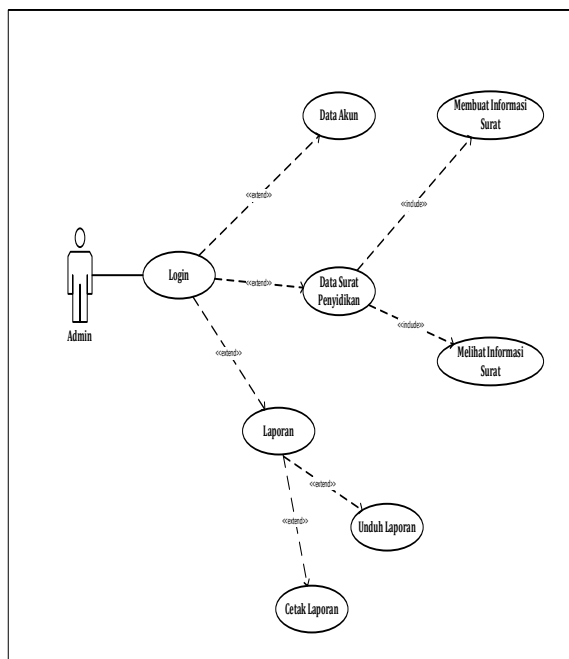
Pada proses bisnis ini admin membuat surat perintah yang dimana diketahui oleh pimpinan sebelum surat perintah diterima oleh masing-masing anggota. Lalu proses selanjutnya membuat surat perintah penangkapan dan diketahui oleh pimpinan hingga terakhir dibuat surat perintah dimulainya penyelidikan pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web. *Flowchart Sistem Berjalan* dapat dilihat pada gambar 2.

#### 3.2 Usecase Diagram

*Use case* diagram adalah representasi dari interaksi pengguna dengan sistem yang menunjukkan hubungan antara pengguna dan kasus penggunaan yang berbeda dimana pengguna terlibat[12]. Berikut ini merupakan rancangan dari *usecase* diagram pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.



Gambar 2. Flowchart Yang Berjalan

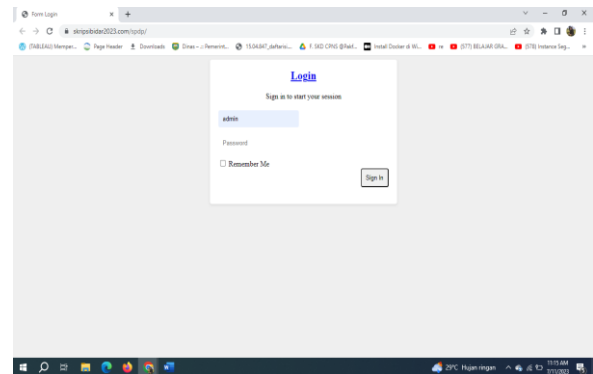


Gambar 3. Usecase Diagram

Pada rancangan usecase diagram merupakan penggambaran rancangan keseluruhan proses pada sistem yang dijalankan oleh setiap aktor pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

### 3.3 Rancangan Aplikasi

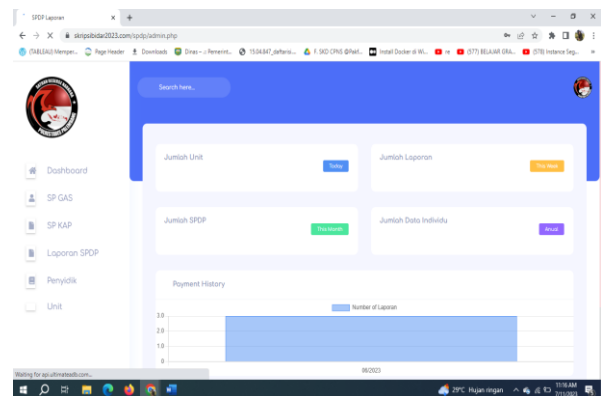
#### 1. Rancangan Login



Gambar 4. Rancangan Form Login

Pada rancangan gambar 4 diatas merupakan halaman *form login* yang dibangun untuk para pengguna sistem yang memiliki akses login kedalam sistem pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

#### 2. Rancangan Dashboard

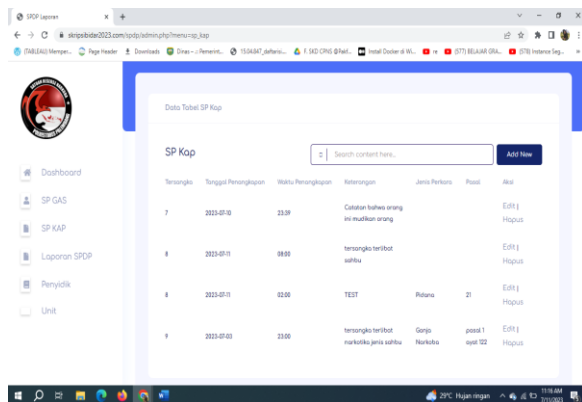


Gambar 5. Rancangan Dashboard

Pada rancangan Gambar 5 diatas merupakan halaman awal sistem ketika pengguna berhasil melewati proses login dan menampilkan menu-menu awal sistem informasi pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan

pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

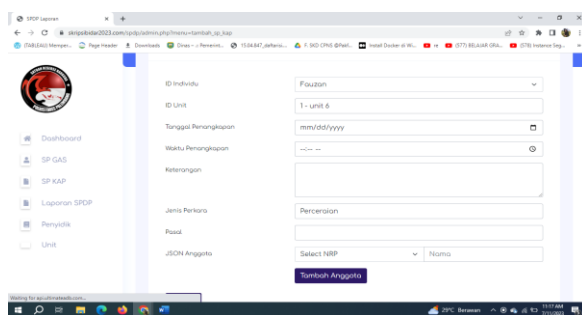
### 3. Rancangan Tabel Penyelidikan



**Gambar 6. Rancangan Halaman Tabel Penyelidikan**

Pada rancangan Gambar 6 diatas merupakan halaman tabel penyelidikan yang menampilkan informasi-informasi data penyelidikan yang sudah dimasukan oleh peengguna pada kedalam sistem informasi pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

### 4. Rancangan Input Data Penyelidikan

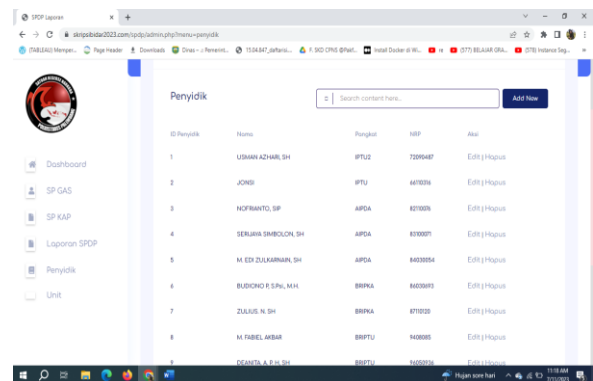


**Gambar 7. Rancangan Halaman Input Data Penyelidikan**

Pada rancangan Gambar 8 diatas merupakan halaman form tambah data pada tabel penyelidikan yang menampilkan informasi-informasi data penyelidikan yang akan

dimasukan oleh pengguna pada kedalam sistem informasi pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

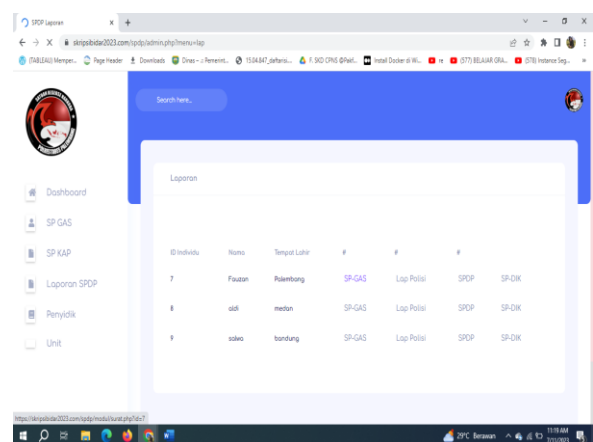
### 5. Rancangan Data Penyidik



**Gambar 8. Rancangan Halaman Data Penyidik**

Pada rancangan Gambar 8 diatas merupakan halaman informasi data Penyidik yang sudah tersimpan kedalam sistem informasi pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

### 6. Rancangan Data Laporan

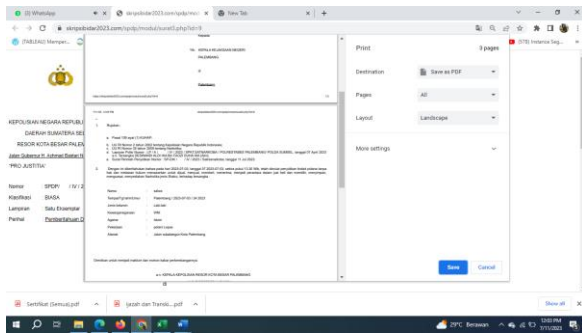


**Gambar 9. Rancangan Halaman Laporan**

Pada rancangan Gambar 9 diatas merupakan halaman informasi data Laporan

yang sudah tersimpan kedalam sistem informasi pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web.

## 7. Rancangan Ouput Laporan



**Gambar 10. Rancangan Output Hasil Laporan**

Pada rancangan Gambar 10 diatas merupakan halaman informasi dari output hasil Laporan yang sudah tersimpan kedalam sistem informasi pada penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa hasil kesimpulan penelitian yang didapatkan. Penelitian ini menggunakan metode RAD sebagai implementasi metode pengembangan sistem. Sistem yang dibangun dapat berguna bagi pihak Satuan Reserse Narkoba Palembang dalam mengelola E-Surat guna mendukung untuk meningkatkan efisien dan efektifitas kinerja terutama dari hasil penelitian rancang bangun sistem informasi e-surat pemberitahuan

dimulainya penyidikan pada Satuan Reserse Narkoba Palembang berbasis web. Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Satuan Reserse Narkoba Palembang dalam melayani masyarakat yang lebih baik serta mendukung proses perkembangan penggunaan dari teknologi informasi saat ini. Adapun hasil akhir dari penelitian ini yaitu terciptanya webset yang dapat mempermudah dalam proses pengolahan data, penyimpanan data, pencarian data, pembuatan surat serta pembuatan laporan dengan sistem informasi berbasis web. Untuk penelitian selanjutnya bisa mengembangkan mengikuti kebutuhan pihak penyidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Pradana, "Strategi Satresnarkoba Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika di Wilayah Hukum Polres Sampang," 2022.
- [2] T. Saputra and J. Mauli Hutagalung, "Pentingnya Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (Spdp) Bagi Para Pihak Demi Terciptanya Due Proses of Law," *Iblam Law Rev.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–16, 2022, doi: 10.52249/ilr.v2i2.66.
- [3] Y. Cahyati and H. Murti, "Sistem E-Surat Pada Government Resource Management System Provinsi Jawa Tengah Berbasis Framework Codeigniter," *Univ. Stikubank*, pp. 978–979, 2018.
- [4] A. D. L. Tarigan and Jumino, "Pemanfaatan Aplikasi E-Surat Dalam Mendukung Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah," *J. Ilmu Perpust.*, vol. 7, no. 3, pp. 71–80, 2018, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22920>
- [5] A. W. Sudio and Y. Adharani, "Pengembangan Aplikasi E-Surat Berbasis Web," vol. 11, no. 3, pp. 62–68, 2021.
- [6] I. P. S. Handika and I. K. Susila Satwika, "Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di

- Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali,” *Rabit J. Teknol. dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 6, no. 2, pp. 145–151, 2021, doi: 10.36341/rabit.v6i2.1838.
- [7] A. Smith and B. Jones, “The Implementation of Web-Based Information Systems in Law Enforcement,” *J. Crim. Justice Technol.*, vol. 32, no. 2, pp. 45–62, 2019.
- [8] C. Brown, “The Benefits of E-Surveillance in Law Enforcement,” *Int. J. Digit. Investig.*, vol. 18, no. 3, pp. 101–120, 2020.
- [9] R. Johnson and D. Smith, “Security Measures in Web-Based Information Systems,” *J. Inf. Secur.*, vol. 25, no. 4, 2018.
- [10] P. White and M. Green, “The Role of Information Technology in Law Enforcement,” *J. Appl. Crim. Justice Technol.*, vol. 21, no. 1, 2017.
- [11] D. Irmayani, “Rekayasa Perangkat Lunak,” *J. Inform.*, vol. 2, no. 3, pp. 1–9, 2019, doi: 10.36987/informatika.v2i3.201.
- [12] Rosa dan Shalahuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek),” *Inform. Bandung*, no. 2005, pp. 7–25, 2018, doi: 10.1209/epl/i2006-10054-4.